

LAPORAN AKHIR

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**“FIVE“ Langkah Strategis Penganggulan Masalah Sampah
Di Desa Salilama**

OLEH:

**Roviana H. Dai, S.Kom., MT, 198301302008122002, Ketua Tim Pengusul
Rampi Yusuf, S.Kom., MT, 198110232006041002 Anggota Tim Pengusul**

Dibiayai oleh :

Dana PNBK UNG, TA 2019

Dengan Surat Perjanjian No T/105/UN47.D1/PM.01.01/2019

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

Nama Kegiatan : "FIVE" Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah Di Desa Hungayonaa
 Lokasi : Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
 Ketua Tim Pelaksana :
 a. Nama : Roviana Dai, S.Kom, MT
 b. NIP : 198301302008122002
 c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 d. Program Studi/Jurusan : S1 Sistem Informasi / Teknik Informatika
 e. Bidang Keahlian :
 f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085228906044 / roviana.ung@gmail.com
 g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
 Anggota Tim Pelaksana :
 h. Jumlah Anggota : 1 orang
 i. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Rampi Yusuf, S.Kom, MT /
 j. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 k. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
 Lembaga/Institusi Mitra :
 l. Nama Lembaga / Mitra : Desa Hungayonaa
 m. Penanggung Jawab : Mohammad Wisnu Sau, SM
 n. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 o. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 103
 p. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
 Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
 Sumber Dana : PNPB 2019
 Total Biaya : Rp. 25.000.000,-


 Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG
 (Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001


 Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG
 (Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

Gorontalo, 5 September 2019
 Ketua

 (Roviana Dai, S.Kom, MT)
 NIP. 198301302008122002

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian ini adalah meminimalkan masalah sampah yang dihadapi masyarakat Desa Hungayonaa melalui pemanfaatan pelatihan dan workshop PSBM serta penggunaan Teknologi Informasi sebagai salah satu solusi alternatif.

Target khusus yang ingin dicapai adalah menjadikan Desa Hungayonaa sebagai sebuah Desa : (1) yang menyediakan dokumen penanggulangan sampah secara lengkap; (2) yang memiliki Forum/ Relawan penanggulangan sampah; (3) yang masyarakatnya mengetahui Teknis Penanganan sampah dan menjadikan sampah sebagai sumber penghasilan tambahan; (4) yang memiliki peta titik sampah; (5) pengelolaan sampah menggunakan aplikasi bank sampah.

Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK dan metode pengelolaan pemerintahan desa berbasis IT melalui pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi kemasyarakat serta penyediaan dokumen pengelolaan sampah.

PRAKATA

Dalam rangka menunjang aktifitas dosen dalam melaksanakan tupoksinya dalam bidang pengabdian masyarakat maka LPM sebagai lembaga yang membidangi kegiatan tersebut memprogramkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibiayai dengan dana PNBPU Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019. Pada kegiatan tersebut setiap dosen diwajibkan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan untuk mengukur ketercapaian kegiatan pengabdian. Salah satu kegiatan pengabdian yang terdani melalui KKS periode Juli-Agustus 2019 adalah **“FIVE“ Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah Di Desa Salilama.**

Laporan ini telah selesai disusun, oleh kepada semua pihak yang membaca laporan ini dan berkesempatan dalam memberi koreksi demi kesempurnaan dimasa yang akan datang, dengan penuh bangga/ lapang dada penulis menerima koreksi tersebut.

Akhirnya mudah-mudahan laporan ini bisa bermanfaat bagi Civitas Akademika Universitas Negeri Gorontalo Khususnya Fakultas Teknik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
RINGKASAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
BAB 1. PENDAHULUAN	7
1.1 Masalah Utama	7
1.2 Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat	8
1.3 Teknologi/metoda/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah	9
1.4 Profil kelompok sasaran beserta permasalahannya	11
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	12
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	14
3.1 Persiapan dan Pembekalan	14
3.2 Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah.....	15
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	16
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	17
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS (Profil Desa Salilama).....	18
5.2 Pengorganisasian Program Kerja	19
5.3 Implementasi Program Kerja.....	19
5.4 Pengawasan Program Kerja.....	21
5.5 Evaluasi Program Kerja.....	21
5.6 Realisasi Program Kerja	22
5.7 Solusi/Penyelesaian Masalah.....	24
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	25
6.1 Kesimpulan.....	25
6.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Pembekalan mahasiswa KKS.....	19
Gambar 5.2 Pengantaran mahasiswa KKS	20
Gambar 5.3 Survei titik kumpul sampah	20
Gambar 5.4 Pengasawan program kerja oleh pembimbing	21
Gambar 5.5 evaluasi program kerja oleh DPL Rabu 24 Juli 2019).....	22
Gambar 5.6 Pelantikan relawan penanggulangan sampah (tanggal 23 Juli 2019) ..	22
Gambar 5.7 Workshop aplikasi bank sampah (tanggal 27 Juli 2019)	23
Gambar 5.8 pembuatan tanda titik kumpul sampah (tanggal 16 Agustus 2019).....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknologi/ metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah	10
Tabel 1.2 Kelompok sasaran dan Permasalahannya	11
Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS	12
Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian	14
Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari).....	15

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Masalah Utama

Sampah merupakan masalah tersendiri yang masalah utama dan sering dihadapi oleh Pemerintah Daerah. Solusi permasalahan sampah ini kemudian ditindaklanjuti oleh pemerintah dengan mengeluarkan berbagai peraturan mulai dari undang-undang sampai pada Perda, namun hal ini belum memberikan dampak yang signifikan terhadap penyelesaian masalah sampah. Menurut Gelbert, dkk 1996 sampah memberi dampak bagi kehidupan ini yang dikategorikan dalam 3 (tiga) hal yakni aspek kesehatan, lingkungan dan sosial ekonomi.

Dampak sosial ekonomi akan memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam hal “menambah penghasilan”, misalnya mengolah sampah plastik, kertas, kain, menjadi kerajinan yang menghasilkan uang. Untuk masalah lingkungan dan kesehatan, maka sampah akan memberikan dampak negatif.

Menurut Nizar (2011), sampah bersumber dari 8 (delapan) hal sebagai berikut : Rumah Tangga, Sampah Pertanian, Perdagangan dan Perkantoran, Sampah Industri, Sisa Bangunan dan Konstruksi Gedung, Jalan Raya, Pertambangan, Peternakan dan Perikanan.

Berdasarkan survei awal yang telah kami lakukan maka Desa Salilama merupakan salah satu desa yang sumber sampahnya berasal dari 8 sumber sampah tersebut diatas. Akibat dari sampah yang tidak diselesaikan maka Desa Salilama sering terdampak oleh banjir dan tingkat kesehatan masyarakat yang kurang baik, padahal tingkat pendidikan masyarakatnya diatas rata-rata yang memungkinkan untuk diberikan pendampingan dan pelatihan dalam pengelolaan sampah sehingga bernilai jual. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan aparat Desa Salilama tingkat pendidikan masyarakatnya adalah (1) Tingkat tamatan SMP-SMA berjumlah 810 Orang, Diploma 44 Orang, S1 berjumlah 169 Orang, dan S2 berjumlah 26 Orang.

Berdasarkan uraian diatas masalah utama yang akan diperbaiki melalui Program Pengabdian pada Masyarakat adalah bagaimana meminimalkan masalah sampah dan potensi penyebabnya melalui “FIVE“ Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah di Desa Salilama. FIVE merupakan akronim dari For solutIons Village wastE yang merupakan solusi pelaksana KKS untuk penyelesaian sampah di Desa Salilama dengan 5 (Lima) langkah/ tahapan strategis dalam penyelesaiannya :

1. Pembentukan Forum/ Relawan Penanggulangan Sampah (FPS) dan Pembentukan Relawan Penanggulangan Sampah (RPS)

2. Pembuatan Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah dan SOP persampahan
3. Pembuatan peta sampah dan titik pengumpulan sampah
4. Pelatihan dan workshop Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM)
5. Pelatihan aplikasi bank sampah

1.2 Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat

Berdasarkan permasalahan utama yang disebutkan pada sub bab 1.1 maka pelaksana kegiatan KKS mengusulkan penyelesaian masalah dan bagaimana cara pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan. 5 (Lima/ "FIVE") usul penyelesaian masalah akan diuraikan sebagai berikut :

1. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pembentukan Forum/ Relawan Penanggulangan Sampah (FPS) dan Pembentukan Relawan Penanggulangan Sampah (RPS). **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Pelaksana dan mahasiswa akan membentuk kelompok masyarakat yang bertugas merumuskan dan menganalisis berbagai dampak yang terjadi akibat sampah dan besaran biaya yang dialokasikan dari dana desa untuk penanggulangan sampah, disamping itu Forum/ Relawan ini merupakan wadah untuk mengkomunikasikan dan mensosialisasikan berbagai dokumen Perdesa dan SOP persampahan yang telah dibuat setelah pelaksanaan KKS berakhir. Forum/ Relawan/ Relawan ini juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk bertanya berbagai program penanggulangan sampah dan bagaimana mengelola sampah sehingga bernilai jual yang dilakukan oleh pemerintah desa dan daerah. Forum/ Relawan juga bertugas mengendalikan aplikasi bank sampah dan menjemput sampah yang ditemukan di Desa Salilama untuk dikumpul pada titik pengumpulan sampah. Forum/ Relawan rencananya terdiri dari Kepala Dusun sebagai ketuanya dan beranggotakan Dasawisma, Hansip, Remamuda Desa
2. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pembuatan Dokumen pengelolaan sampah berbasis masyarakat. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Pelaksana KKS dan Mahasiswa Mengumpulkan Masyarakat (perwakilan tiap dusun) dan Aparat Desa Salilama untuk membuat sebuah Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah dan SOP persampahan. Hasil dari dokumen ini kemudian akan disosialisasikan kepada seluruh masyarakat desa oleh pelaksana KKS dan mahasiswa serta forum/ relawan yang sudah terbentuk.

3. **USUL PENYELESAIAN MASALAH :** Pembuatan peta sampah dan titik pengumpulan sampah. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT :** Untuk mendigitalisasi titik-titik sumber sampah dan titik akhir pengumpulan sampah maka diperlukan peta untuk memudahkan Pemerintah Desa untuk melihat dan mengidentifikasi tempat tersebut melalui peta. Peta ini akan dicetak dan dipampang di Kantor Desa sehingga aparat dan masyarakat dengan mudah melihatnya.
4. **USUL PENYELESAIAN MASALAH :** Pelatihan dan workshop Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM). **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT :** Masyarakat yang membuang sampah ke sungai dan membuang sampah sembarangan berkurang serta meningkatkan pendapatan masyarakat dengan pengelolaan sampah. Melibatkan pihak Dinas Lingkungan Hidup dalam pelatihan; Melakukan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah; Memotivasi masyarakat untuk melakukan proses pemilahan dan pemanfaatan sampah; Meningkatkan peran Desa, Dusun, RT, RW untuk berinisiasi mewujudkan dusun asri; Memotivasi PKK dan Karang Taruna untuk membudayakan Program pemilahan dan pembudayaan sampah; Mengembangkan kelompok-kelompok binaan dan kerajinan sehingga dapat mengembangkan jiwa entrepreneur tentang pengelolaan sampah; menggunakan pendekatan 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) dalam pengelolaan sampah.
5. **USUL PENYELESAIAN MASALAH :** Pelatihan penggunaan aplikasi Bank Sampah. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT :** Dalam meminimalisasi sampah desa, maka pada pelaksanaan KKS akan dibuat sebuah pelatihan aplikasi untuk bank sampah. Yang menjadi objek untuk pelatihan ini adalah Aparat Desa dan Forum / Relawan penanggulangan sampah. Setelah pelaksanaan KKS berakhir maka yang menjadi peserta pelatihan akan melatih masyarakat dalam penggunaan aplikasi tersebut.

1.3 Teknologi/metoda/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah

Berdasarkan uraian pada sub bab 1.2, maka telah dikemukakan berbagai upaya yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKS di Desa Salilama untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan akibat sampah. Tabel 1.1 menunjukkan teknologi/ metode yang akan digunakan dalam penyelesaian/ mengatasi masalah.

Tabel 1.1 Teknologi/ metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah

NO	TEKNOLOGI/ METODE	ALASAN	MITRA PELAKSANA
1	Pembentukan Forum/ Relawan Penanggulangan Sampah (FPS) dan Pembentukan Relawan Penanggulangan Sampah (RPS)	Untuk mengantisipasi maupun melakukan peran pembantuan bagi masyarakat Desa Salilama dalam penanganan sampah maka perlu dibentuk sebuah kelompok masyarakat dalam menangani sampah tersebut	Aparat Kecamatan Mananggu
2	Pembuatan Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah dan SOP persampahan	Kedua dokumen ini merupakan perangkat advokasi (anggaran dan sumber daya lainnya), untuk menjamin dilaksanakannya penyelenggaraan penanggulangan sampah di Desa Salilama. Dokumen- dokumen ini yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan penanggulangan sampah Desa	Aparat Kecamatan Mananggu
3	Pembuatan peta sampah dan titik pengumpulan sampah	Peta sampah merupakan acuan utama untuk memudahkan Pemerintah Desa dalam penanganan sampah	Aparat Desa Salilama
4	Pelatihan dan workshop Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM)	Metode ini dianggap perlu untuk dilakukan agar masyarakat mampu menghasilkan uang dari sampah. Teknologi yang digunakan dalam pelatihan dan workshop Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) adalah menggunakan animasi aplikasi komputer dan informasi dari internet terkait pengelolaan sampah di Negara Maju sehingga bisa memotivasi, mengembangkan jiwa wirausaha, dan meningkatkan peran serta masyarakat. Teknologi lainnya yang akan digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah memanfaatkan peralatan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Tata Kota (yang selama ini digunakan untuk melatih masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga bernilai jual)	Dinas Lingkungan Hidup dan Tata Kota Kabupaten Boalemo
5	Pelatihan aplikasi bank sampah	Aplikasi ini digunakan untuk mengolah data sampah, jual beli sampah, dan penginputan data sampah yang akan dijual oleh masyarakat.	Konsultan IT

1.4 Profil kelompok sasaran beserta permasalahannya

Berikut ini akan ditampilkan kelompok sasaran dalam pelaksanaan KKS Pengabdian beserta permasalahan yang dihadapi ditinjau dari berbagai aspek seperti tampak pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Kelompok sasaran dan Permasalahannya

NO	KELOMPOK SASARAN	PERMASALAHAN
1	Aparat Desa Salilama	<p><u>Aspek Persampahan</u> : Belum tersedianya dokumen pendukung untuk mengatasi sampah yang ada di Desa baik secara manual maupun secara terkomputerisasi</p> <p><u>Aspek Ekonomi</u> : Belum tersedianya acuan dalam penentuan alokasi anggaran di RPJMD</p> <p><u>Aspek sosial</u> : tingkat partisipasi aparat desa terhadap penyelesaian masalah sampah sangat minim</p> <p><u>Aspek Kelembagaan</u> : belum tersedianya lembaga khusus untuk menangani sampah yang ada di Desa</p>
2	Masyarakat Desa Salilama	<p><u>Aspek Persampahan</u> : Belum mengetahui cara penanganan sampah, tidak ada tempat/ wadah untuk bertanya tentang informasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat, belum mengetahui penggunaan aplikasi bank sampah</p> <p><u>Aspek Ekonomi</u> : sampah yang bisa didaur ulang dibuang saja</p> <p><u>Aspek sosial</u> : belum adanya kolaborasi antara Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk berpartisipasi dalam penanganan sampah</p> <p><u>Aspek Kelembagaan</u> : belum tersedianya lembaga khusus yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meminimalkan sampah desa</p>

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKS, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa Salilama, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program KKS seperti tampak pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS

NO	PROGRAM	TARGET	LUARAN
1	Pembentukan Forum/Relawan Penanggulangan Sampah (FPS) dan Pembentukan Relawan Penanggulangan Sampah (RPS)	Target utama dari program ini adalah terciptanya kelompok masyarakat yang tergabung pada Forum/Relawan penanggulangan sampah	1. SK Camat Forum/Relawan penanggulangan sampah. 2. Setiap kelompok masyarakat sudah mengetahui Tupoksi dari masing-masing
2	Pembuatan Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah dan SOP persampahan	Target utama dari program ini adalah tersedianya dokumen pengelolaan sampah desa yang telah tersosialisasikan ke masyarakat	Perdes dan SOP sampah
3	Pembuatan peta sampah dan titik pengumpulan sampah	Target utama dari program ini adalah tersedianya Peta titik-titik sampah desa dan titik kumpul sampah	Peta sampah desa
4	Pelatihan dan workshop Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM)	Terciptanya kelompok-kelompok binaan dan kerajinan sehingga dapat mengembangkan jiwa entrepreneur tentang pengelolaan sampah	Pengrajin sampah
5	Pelatihan aplikasi bank sampah	Target utama dari program ini adalah melatih aparat dan forum/relawan dalam menggunakan aplikasi bank sampah	Aplikasi bank sampah sudah dioperasikan/dignakan di desa Salilama

Hasil akhir dari pelaksanaan Program KKS ini adalah *“Peningkatan Swadana Dan Swadaya Masyarakat Atau Pemda Dalam Hal Penanganan sampah”*.

Luaran program KKS Pengaduan Tahun 2019 adalah : **“Meningkatnya Peran Masyarakat untuk Pengelolaan Lingkungan dalam hal Penanggulangan Sampah di Kabupaten Boalemo sehingga dapat Meningkatkan Taraf Hidup Mereka”**

2.2 Luaran

Luaran program KKS Pengabdian Tahun 2019 dengan judul “**FIVE**“ **Langkah Strategis Penanggulangan Masalah Sampah Di Desa Salilama** adalah sebagai berikut :

- a. **Jasa** : Masyarakat dan Aparat Desa Salilama sudah memiliki wadah untuk Peningkatan keterlibatan dan kapasitas masyarakat dalam penanggulangan sampah (pembentukan Forum / Relawan penanggulangan sampah)
- b. **Metode** : Masyarakat dan Aparat Desa Salilama sudah mengetahui cara meminimalkan dampak dari sampah
- c. **Produk** : Desa Salilama sudah memiliki aplikasi yang dapat mengelola sampah yang berasal dari masyarakat melalui penggunaan aplikasi bank sampah

Paten yang memberi dampak pada : (a) *Up-dating* ipteks (aplikasi bank sampah), (b) Peningkatan produktivitas masyarakat Desa Salilama karena sudah dapat memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai jual, (c) Peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi, karena pelaksana KKS telah membuat aplikasi yang dapat digunakan oleh pihak Desa untuk pengelolaan sampah.

Luaran wajib hasil Pengabdian kepada Masyarakat berupa :

1. **Publikasi dimedia masa** : seluruh rangkaian kegiatan akan disampaikan/ diinformasikan oleh pelaksana di media masa
2. **Publikasi video** : seluruh rangkaian kegiatan akan dibuatkan videonya kemudian akan dipublish/ diupload diwebsitenya youtube.com
3. **Laporan pelaksanaan kegiatan** : pelaksana akan membuat (1) Laporan hasil pelaksanaan KKS; (2) Logbook harian kegiatan; (3) Logbook Keuangan; (4) Laporan kegiatan mahasiswa

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, Pihak Desa dan Pemerintah Daerah terhadap penanggulangan sampah, sehingga dapat meminimalkan penumpukan sampah yang ada di Desa Salilama melalui kegiatan “FIVE“ Langkah Strategis Penganggulan Masalah Sampah maka Metode pelaksanaan KKS akan dijelaskan pada Bab III ini. Pada metode pelaksanaan ini akan terlihat solusi untuk mengatasi sampah yang dihadapi masyarakat maupun Pemerintah Desa.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program KKS. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Salilama seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> 1. Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKS dan Aparat Desa	Kantor Desa Salilama
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan ini Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS	Dosen Pelaksana KKS	Lab Komputer Teknik Informatika
2	<u>Pembekalan :</u> 1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan di Desa Salilama	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKS) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKS	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik
	3. Pelatihan kepada mahasiswa terkait dengan Pembuatan Perdes dan SOP	Dosen Pelaksana KKS dan Pemateri dari Kepala bagian Hukum	Aula Fakultas Teknik
	4. Pelatihan penggunaan aplikasi bank sampah	Dosen Pelaksana KKS dan Konsultan IT	Lab Komputer Teknik Informatika

3.2 Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan KKS. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/ bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 3.2. Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah **288 jam kerja efektif dalam 45 hari**. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah **6,4 jam**. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Peningkatan keterlibatan dan kapasitas masyarakat dalam penanggulangan sampah	Pembentukan Forum/ Relawan Penanggulangan Sampah (FPS) dan Pembentukan Relawan Penanggulangan Sampah (RPS)	11.2	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
2	Pembuatan dokumen penanggulangan sampah	Pembuatan Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah dan SOP persampahan	83.2	Mahasiswa Fakultas Hukum 9 Orang Mahasiswa Bahasa Indonesia 6 Orang
3	Pemetaan titik sampah di desa	Pembuatan peta sampah dan titik pengumpulan sampah	106	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
4	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM)	Pelatihan dan workshop Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM)	49.2	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
5	Pelatihan aplikasi bank sampah	Pelatihan aplikasi bank sampah	38.4	Mahasiswa Teknik Informatika 15 Orang
Total			288	30 orang mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 5 hal yakni (1) terciptanya dokumen penanggulangan sampah (Perdes dan SOP) di Desa Salilama; (2) terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan sampah (terbentuknya Forum/ Relawan penanggulangan sampah); (3) masyarakat Desa Salilama tanggap terhadap masalah sampah karena sudah mengetahui teknis penanganan sampah; (4) memudahkan aparat dan forum dalam memonitoring titik sampah karena terciptanya peta rawan sampah desa. (5) aparat desa dan seluruh masyarakat sudah dapat menggunakan aplikasi bank sampah.

Sedangkan untuk pelaksanaan KKS pada tahap selanjutnya (pada program KKS pada periode berikutnya) yang harus dilakukan adalah (1) kelompok masyarakat yang telah dibentuk harus dioptimalkan perannya; (2) data yang ada dalam aplikasi selalu diupdate.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS (Profil Desa Salilama)

Desa salilama merupakan salah satu desa dari 9 desa yang ada di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Kecamatan Mananggu merupakan salah satu kecamatan dari 7 (tujuh) Kecamatan di Kabupaten Boalemo, Propinsi Gorontalo. Kecamatan ini sebelumnya adalah sebuah desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Tilmuta tetapi seiring dengan pembentukan Kabupaten Boalemo yaitu pada Tahun 2000 telah dimekarkan menjadi sebuah kecamatan yaitu kecamatan Mananggu.

Letak Desa Salilama yang berada di jalan trans Sulawesi dengan akses jalan yang beraspal menambah kelancaran proses pemerintahan di desa tersebut. Dusun-dusun di desa Salilama dihubungkan dengan jalan-jalan daerah dan lorong-lorong desa yang sebagian besar sudah beraspal sehingga melancarkan interaksi warga desa setiap saat.

Secara topografi keadaan wilayah Desa Salilama berada di lembah dataran rendah dan di daerah perbukitan. Daerah dataran rendah berupa persawahan dan pemukiman, sedangkan wilayah perbukitan sebagian besar adalah tanah ladang yang dikelola oleh rakyat.

Secara umum keadaan kesuburan tanah di Desa Salilama sangat subur, hal ini tampak pada berbagai jenis tanaman di wilayah ini yang dapat tumbuh subur seperti tanaman perkebunan, kelapa, kopi, coklat dan tanaman perkebunan lain. Di samping itu tanaman palawija yang tumbuh subur di wilayah ini terutama jagung, padi, kacang hijau, kedelai dan berbagai jenis-taman rempah-rempah yang dapat tumbuh subur di wilayah Desa Salilama.

Keadaan penduduk merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam suatu wilayah. Di desa Salilama terdapat penduduk sebanyak 1176 jiwa yang tersebar di 3 Dusun dengan rincian : Laki-laki sebanyak 602 dan Perempuan sejumlah 574. Berdasarkan hasil sensus pemilih di Desa Salilama Boalemo wajib pilih sebanyak 940 jiwa. Kepala keluarga tersebut telah berdomisili secara tetap sebagai keluarga yang menyebar di seluruh dusun yang ada di Desa Salilama.

Tingkat pendidikan di Desa Salilama masih sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Salilama yang berusia dewasa masih memiliki tingkat pendidikan rendah : Sekolah dasar 140, SMP 138, SMA 19. Di Desa Salilama masih termasuk salah satu Desa yang tingkat akumulatif usia sekolah yang belum

seimbang. Hal ini dapat dilihat pada data usia sekolah yang belum mengikuti pendidikan masih tampak signifikan : usia 4-6 thn sebanyak 285, usia 7-12 thn sebanyak 328, usia 13-18 thn sebanyak 625.

5.2 Pengorganisasian Program Kerja

Penentuan program kerja yang dalam hal ini akan diterapkan di desa Salilama mahasiswa KKS telah melakukan pembicaraan dengan berbagai elemen baik itu Pemerintah Desa dan juga karang taruna di desa tersebut. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mencapai target yang diharapkan. Mengingat program inti mahasiswa KKS lebih dari satu program, maka telah dilakukan pembagian kelompok agar setiap program kerja inti dapat dicapai dengan maksimal. Perorganisasian program kerja diawali dengan pembekalan yang dilakukan oleh DPL terlihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pembekalan mahasiswa KKS

5.3 Implementasi Program Kerja

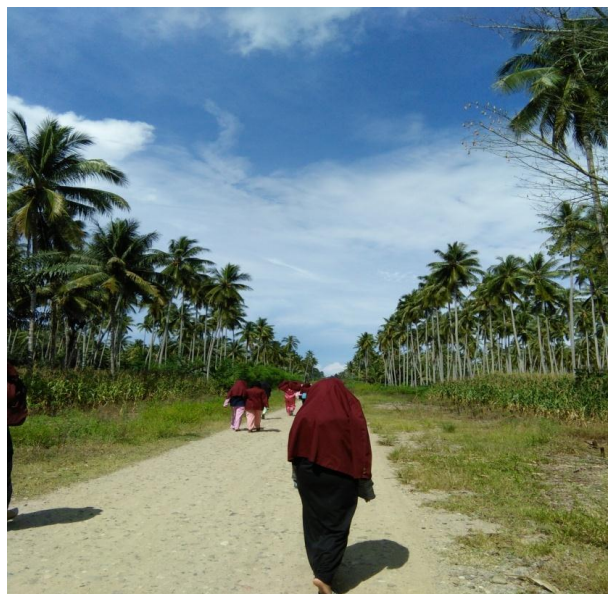
Pengimplementasian program kerja mahasiswa dilaksanakan dengan bantuan aparat desa yang antusias untuk membantu mahasiswa KKS dalam menyelesaikan program inti, dalam mencapai program kerja yang telah disepakati bersama, kordes melakukan pembagian kelompok kerja sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dimana pembagian tersebut bertujuan agar fokus untuk menjalankan program kerja lebih optimal.

Senin, 08 Juli 2019, Pengantaran mahasiswa KKS 2019 yang berkumpul di Fakultas Teknik UNG ke lokasi pengabdian di Kabupaten Boalemo, Kecamatan Mananggu yang tepatnya di desa Salilama. Mahasiswa peserta KKS yang diterima langsung oleh aparat desa (Lurah). Dan pada kegiatan ini Aparat desa memperkenalkan diri kemudian disusul oleh mahasiswa peserta KKS untuk memperkenalkan masing-masing Nama, Fakultas, Jurusan, serta Asal Daerah.



Gambar 5.2 Pengantaran mahasiswa KKS

Selasa, 09 Juli 2019, Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan Survey titik kumpul sampah di Desa Salilama dari dusun 1- dusun 3. Kegiatan ini dilakukan bersama ketua LPM. Dari kegiatan ini, para peserta KKS akan membuat tongkat titik kumpul sampah yang akan membantu masyarakat menemukan atau membuang sampah pada satu titik saja. Sekaligus langkah awal untuk memperkenalkan diri pada masyarakat desa.



Gambar 5.3 Survei titik kumpul sampah

5.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja mahasiswa KKS dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui laporan dari Koordinator Desa (Kordes) dan juga melibatkan pemerintah desa. Kordes dalam hal ini sebagai orang yang diberi tanggungjawab dalam memonitoring kinerja dari seluruh mahasiswa KKS selalu memberikan informasi kepada DPL (dengan membentuk group whatsapp) terkait program kerja yang akan dilakukan. Hal ini terlihat disetiap hasil briefing yang dilakukan oleh mahasiswa yang kemudian dilaporkan kepada DPL melalui group *social media*. DPL selaku pembimbing lapangan juga melakukan pengawasan secara langsung di lokasi tempat pelaksanaan kegiatan mahasiswa dengan kunjungan tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa untuk memonitoring keberadaan mahasiswa dilokasi KKS. Gambar 5.4 Pengawasan program kerja oleh pembimbing Tanggal (22 Juli 2019 dan Selasa 30 Juli 2019)



Gambar 5.4 Pengawasan program kerja oleh pembimbing

5.5 Evaluasi Program Kerja

Dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKS yang berlokasi di Desa Salilama dilakukan 1 minggu 3 kali. Dalam pelaksanaan evaluasi program kerja dievaluasi langsung oleh mahasiswa peserta KKS yang dipimpin oleh Koordinator desa (Kordes). Selain itu, mahasiswa KKS juga melakukan koordinasi langsung dengan karang taruna dalam mensukseskan program inti dan program tambahan. Evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing dan pihak LPPM



Gambar 5.5 evaluasi program kerja oleh DPL Rabu 24 Juli 2019)

5.6 Realisasi Program Kerja (Program Utama KKS)

Untuk mengukur ketercapaian realisasi program kerja mahasiswa disetiap desa, maka akan diuraikan lebih detail terkait kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Uraian detail dalam laporan ini akan dijelaskan kegiatan mahasiswa setiap harinya. Pada hari Selasa, 23 Juli 2019, Pelaksanaan Pelantikan ini dilaksanakan pada jam 09. 30 yang dilantik langsung oleh Kepala Desa Salilama dan dihadiri BLH, FKC dan BPBD serta sebagian masyarakat Desa Salilama. Pada kegiatan ini masyarakat di perkenalkan tentang masalah sampah organik dan anorganik yang belum di ketahui masyarakat. Serta mensosialisasikan apa itu bank sampah dan tujuan bank sampah dari pihak BLH. Sedangkan dari pihak BPBD memberikan penjelasan bagaimana mengkreasikan sampah menjadi sesuatu yang berharga.



Gambar 5.6 Pelantikan relawan penanggulangan sampah (tanggal 23 Juli 2019)

Sabtu, 27 Juli 2019, Pelaksanaan pelatihan aplikasi sampah ini di khususkan kepada aparat desa sebagai langkah strategis penanggulangan sampah di desa salilama. Aplikasi sampah ini diciptakan oleh salah satu Mahasiswa UNG Jurusan Teknik Informatika. aplikasi ini masih berbentuk laman web. Mahasiswa KKS berharap dari kegiatan Pelatihan Aplikasi Bank Sampah ini dapat bermanfaat bagi desa Salilama, yang mampu menjadikan Desa Salilama lebih mengetahui cara memanfaatkan sampah organik.



Gambar 5.7 Workshop aplikasi bank sampah (tanggal 27 Juli 2019)

Jumat, 16 Agustus 2019, Pada kegiatan ini mahasiswa KKS melakukan pembuatan tanda titik kumpul sampah. Kegiatan ini mahasiswa KKS berharap dapat membantu masyarakat dalam membuang sampah hanya pada satu titik saja.



Gambar 5.8 pembuatan tanda titik kumpul sampah (tanggal 16 Agustus 2019)

5.7 Solusi/Penyelesaian Masalah

Dari sekian masalah ataupun hambatan yang mahasiswa KKS dapati dalam melaksanakan program kerja selama di lokasi KKS tidak membuat mahasiswa KKS putus asa dan membiarkan program kerja menjadi tidak terakomodir, akan tetapi mahasiswa KKS terus berusaha semaksimal mungkin dengan sering mengevaluasi apa saja yang kurang dalam pelaksanaan program kerja. Serta meminta saran dan masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Tokoh Masyarakat, pihak Pemerintah Desa beserta masyarakat yang ada di desa tersebut. Dengan cara inilah semua hambatan maupun permasalahan dapat terselesaikan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam kegiatan KKS Pengabdian program dan agenda kegiatan yang mahasiswa KKS rencanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, Aparat Desa dan Pihak pemerintah Kecamatan. Adapaun kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari pelaksanaan program KKS ini yaitu;

- a. Berkat pelaksanaan KKS Sampah Tahun 2019 ini, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang benar-benar sadar akan tanggung jawab sebagai *the leader of change*.
- b. Pelaksanaan KKS berbasis keilmuan ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat desa Salilama khususnya aparat desa dimana, melalui program kerja yang mahasiswa KKS laksanakan sehingga tercipta desa percontohan pengelolaan sampah.
- c. Melalui Kegiatan KKS ini membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dimiliki langsung kepada masyarakat dalam hal ini aparat desa sehingga terciptanya aparat yang sadar akan sampah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan

- a. Untuk rekan-rekan mahasiswa yang akan menjalani program yang sama ke depan, agar diharapkan lebih kreatif, inovatif dan juga professional terhadap apapun itu yang dihadapi di lokasi KKS. Karena yang perlu diingat bahwa, kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yaitu untuk memberdayakan masyarakat, bukan memperdaya masyarakat.
- b. Kepada aparat desa agar lebih proaktif dalam membantu mahasiswa dalam menjalankan program kerja di kantor desa.

DAFTAR PUSTAKA

Gelbert, dkk 1996. *Pemanfaatan limbah pasar sebagai pakan ternak*. BiologiOnline.

Chairil Nizar. 2011. *Sumber Sumber Sampah*. Ilmusipil.com.

Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

BIODATA KETUA PENG SUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Roviana H. Dai, S.Kom, MT
2	Jenis Kelamin	Wanita
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19830130 200812 2 002
5	NIDN	0030018301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo , 30 Januari 1983
7	E-mail	roviana.ung@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085228906044
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo-Prov Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 – 821125
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 =± 30 Orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Sistem Basis Data 2. Interaksi Manusia Komputer 3. Komputer Masyarakat 4. Analisis dan Desain Berorientasi Objek 5. Statistik

B. Riwayat Pendidikan

	D3	S1	S2
Nama Perguruan tinggi	STMIK AMIKOM	STMIK AMIKOM	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Teknik Informatika	Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
Tahun masuk-lulus	Masuk : 2001 Selesai : 2004	Masuk : 2004 Selesai : 2006	Masuk : 2011 Selesai : 2013
Judul Skripsi/tesis	Sistem Informasi Transaksi Tagihan Air pada PDAM Cabang LASEM	Studi Perbandingan Metode Gauss-Jordan dengan Metode Faktorisasi Untuk Menyelesaikan Sistem Persamaan Linier	Sistem Perangkat Lunak Evaluasi Tingkat Kesukaran Ujian Nasional Berdasarkan Kurikulum
Nama Pembimbing	Suyanto, MM	Dr. Sakir	Prof Dr. Salama Manjang, Dr. Zahir Zainuddin

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/ Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2015	Optimalisasi Layanan Akademik Melalui Pengembangan Sistem	PNBP Fakultas teknik UNG	Rp.31.000.000

		Informasi Monitoring Penyelesaian Akhir Studi Berbasis Penilaian Borang Akreditasi		
--	--	--	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2010	Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi Bagi Guru SD Negeri No. 27 Duingi Kota Gorontalo	Mandiri	Rp. 2.000.000
2	2014	Pengenalan Komputer bagi Staf dan Aparat Desa Bongohulawa Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	Rp. 5.000.000
3.	2014	Pelatihan Open Source di SMP Negeri 1 Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 2.000.000
4.	2014	Peningkatan Kemampuan Petani Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi e-Petani	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
5.	2014	Tim Juri Pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Provinsi Gorontalo Tahun 2014 di Bidang Animasi	-	-
6.	2015	Tim Juri Pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Provinsi Gorontalo Tahun 2015 di Bidang Web Design	-	-
7.	2015	Express Learning Basic Computer untuk Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
8.	2016	Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan APES (Aplikasi Open Source) untuk Masyarakat dan Aparat Desa Buntulia Barat Kabupaten Pohuwato Menuju Bebas Software Bajakan.	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Penyelesaian Fungsi Bilangan Biner dengan pendekatan statistic menggunakan metode Bisection	2011	Prosedding
2	Pendektesian status karies gigi anak menggunakan jaringan	2012	Prosedding

	syaraf tiruan metode backpropagation		
3	Social Media Captology : Aktor Sosial Di Era Digital	2014	Prosedding
5	Geographical Information System Model for Potential Mines Data Management Presentation in Kabupaten Gorontalo	2016	Prosedding
6	Sistem Informasi Pembimbingan Akademik (SIPA)	2016	Prosedding

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional Forum Pendidikan Tinggi Teknik Elektro Indonesia (FORTEI)	Penyelesaian Fungsi Bilangan Biner dengan pendekatan statistic menggunakan metode Bisection (http://www.slideshare.net/YuyunWabula/fortei-hasanuddin-university-unhas-2011)	Makassar, 08 s/d 10 Desember 2011
2	Konferensi Nasional Ilmu Komputer	Pendektesian status karies gigi anak mengguanakan jaringan syaraf tiruan metode backpropagation (ISBN : 978-602-98563.09)	Makassar, 14 Januari 2012
3	Conference on Communication, Culture and Media Studies-2014 (Konferensi Kajian Komunikasi, Budaya dan Media-2014)	Social Media Captology : Aktor Sosial Di Era Digital (ISBN : 978-602-71722-0-3)	Yogyakarta, 10-11 Desember 2014

i. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

B. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

C. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal KKS Pengabdian dengan Tema : “ **Pengelolaan Bank Sampah berbasis Partisipasi Masyarakat** “ Tahun 2019

Gorontalo, 4 September 2019
Ketua Pengusul,



Roviana H. Dai, S.Kom., MT

BIODATA ANGGOTA PENGSL I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rampi Yusuf, S.Kom., MT
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19811023 200604 1 002
5	NIDN	0023108103
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabila, 23 Oktober 1981
7	E-mail	rampiyusuf@ung.ac.id
8	Nomor HP	0823930607004
9	Alamat Kantor	Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821183
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 0 Orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Sistem Basis Data 1
		2. Sistem Basis Data 2
		3. Pemrograman Web 1
		4. Pemrograman Web 2
		5. Pemrograman Web 3

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STMIK Amikom Yogyakarta	Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu	Teknik Informatika	Teknik Informatika
Tahun Masuk - Lulus	2000 – 2005	2010 – 2014
Judul Skripsi / Tesis	Situs web dinamis dan interaktif pada Prov. Gorontalo menggunakan PHP & MySQL	Aplikasi Image Retrieval Pada Varian Ikan Cupang Menggunakan Fast Genetics K-Means Dan K-Medoids Algoritm
Nama Pembimbing / Promotor	1.Krisnawati, S.Si, MT 2.M. Rudyanto Arief, MT	1. Dr. Zahir Zainuddin, 2. Dr. Armin Lawi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Pengembangan Database Berbasis <i>Image Clustering</i> untuk Identifikasi Tumbuhan Obat Warisan Budaya Gorontalo	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	177.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	IbM bagi Rumah Sakit Toto Kec. Kabila Kab. Bone Bolango	Dikti	45.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Karya Ilmiah	Nama Jurnal	Vol / No/Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal KKS Pengabdian dengan Tema : “ **Pengelolaan Bank Sampah berbasis Partisipasi Masyarakat** “ Tahun 2019

Gorontalo, 4 September 2019
Anggota Pengusul 1,



Rampi Yusuf, S.Kom., MT